

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Istilah ini juga digunakan untuk menjelaskan suatu koleksi informasi menyeluruh mengenai suatu subjek tertentu, dan biasanya dihubungkan dengan hasil dari suatu ilmu atau metode ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika dan umumnya penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel besar karena dalam rangka pengujian hipotesis. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, dan akurat yang diolah dengan metode statistika dan lebih fokus pada angka tanpa eksperimen untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti dengan gambaran data sekunder yang diperoleh dari objek suatu populasi.

3.2. POPULASI dan SAMPEL

Populasi merupakan gambaran besar atau banyaknya objek secara keseluruhan sehingga populasi tersebut perlu diperkecil atau ditarik kembali ke dalam bentuk sampel yang merupakan unit tertentu dari besarnya populasi yang dipilih sesuai dengan penarikan sampel yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer discretionary yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX) dan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun sejak tahun 2013 hingga tahun 2017. Sektor consumer discretionary merupakan perusahaan yang bergerak dalam penjualan barang dan jasa di negara Singapura dan telah terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX). Pemilihan sektor consumer discretionary dan sektor perdagangan, jasa dan investasi sebagai populasi penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan yang berada di Singapura dan Indonesia.

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan sesuai kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan teknik purposive sampling ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran yang spesifik, yaitu perusahaan jasa (perhotelan) yang berada di Singapura yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan perusahaan sub sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Kriteria – kriteria pengambilan sampel yang ditentukan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Perusahaan yang termasuk perusahaan jasa dan pelayanan pelanggan di SGX dan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata BEI
- Perusahaan yang termasuk perusahaan perhotelan di SGX dan BEI
- Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan selama 5 tahun berturut-turut di SGX dan BEI
- Perusahaan yang stock by market berada di SGX Mainboard

- Perusahaan yang IPO 10 tahun lalu di BEI

Berikut ini adalah proses pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian Dengan Teknik *Purposive Sampling*

Keterangan	SGX	BEI
Populasi Penelitian tahun 2013 – tahun 2017	102	129
1. Perusahaan yang termasuk perusahaan (jasa dan Pelayanan Pelanggan), dan (Restoran, Hotel dan Pariwisata)	(66)	(104)
2. Perusahaan yang termasuk perhotelan	(19)	(10)
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut	(5)	(4)
4. Perusahaan yang stock by market berada di SGX Mainboard	(3)	
5. Perusahaan IPO sejak 10 tahun lalu		(2)
Jumlah Sampel yang Diperoleh	9	9
Jumlah Sampel yang digunakan selama 5 tahun	45	45

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa jumlah perusahaan customer discretionary yang terdaftar di SGX (Bursa Efek Singapura) adalah 102 perusahaan dan jumlah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah 129 perusahaan. Jumlah tersebut dijadikan populasi dalam penelitian ini dan untuk ditarik menjadi sampel digunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu seperti tabel di atas sehingga memperoleh sampel yang diinginkan berjumlah 18 perusahaan, yaitu 9 Perhotelan yang terdaftar di SGX Singapura dan 9 Perhotelan yang terdaftar di BEI. Dari 18 perhotelan tersebut memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan penelitian ini yaitu menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut, mulai dari tahun 2013, 2014,

2015,2016, dan tahun 2017. Adapun nama-nama 18 perhotelan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	SGX	BEI
1	Amara Holdings Ltd	Bayu Buana Tbk
2	Banyan Tree Holdings Limited	Indonesian Paradise Property Tbk
3	Genting Singapore Limited	Jakarta International Hotel&Develop Tbk
4	HL Global Enterprises Limited	Jakarta Setiabudi International Tbk
5	Hotel Grand Central LTD	Mas Murni Indonesia Tbk
6	Hotel Royal LTD	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
7	Hotel Properties LTD	Pudjiadi and Sons Tbk
8	Shangri-LA Asia Limited	Red Planet Indonesia Tbk
9	Stamford Land Corporation LTD	Hotel Sahid Jaya International Tbk

3.3. VARIABEL dan PENGUKURAN

Variabel sebagai sebuah konsep, Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum, variabel merupakan objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real atau apa saja yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Variabel juga memiliki beberapa jenis, adapun jenis variabel penelitian sebagai berikut.

- Variabel independen (bebas) adalah variabel yang terjadi karena perubahan dan menimbulkan variabel terikat atau variabel dependen.
- Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang tidak bebas, terikat, dan dipengaruhi setiap variabel bebas atau variabel independen.

- Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi sesuatu menjadi lebih kuat ataupun lebih lemah yang memiliki hubungan dengan variabel bebas atau variabel terikat.
- Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang tidak bisa diamati ataupun diukur.
- Variabel control adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh factor luar yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderator.

3.3.1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak menjadi variabel bebas yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen (terikat).

Variabel ini diukur menggunakan *Effective Taxes Rate* (ETR). ETR dianggap dapat mengukur agresifitas pajak, karena perusahaan-perusahaan yang menghindari pajak perusahaan dengan mengurangi penghasilan kena pajak mereka dengan tetap menjaga laba akuntansi keuangan memiliki ETR yang lebih rendah. Dengan ETR juga dapat diketahui posisi perusahaan berada di atas, berada pada rata-rata atau berada di bawah industry, dan apabila perhitungan pajak agresif di bawah rata-rata industry ini berarti bahwa perusahaan tersebut terindikasi agresif dalam pembayaran pajaknya. Dan dari indicator tersebut, perusahaan yang melakukan tindakan pajak agresif tersebut akan semakin agresif dalam pembayaran pajaknya atau dalam keadaan sebaliknya. Rumus perhitungan untuk mengukur *Effective Taxes Rate* ialah;

$$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan :

ETR : Effective Taxes Rate (Tarif Pajak Efektif)

3.3.2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu perencanaan pajak.

Variabel ini diukur menggunakan rasio Tobin’s Q. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Tobin’s Q merupakan rasio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. Nilai Tobin’s Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin’s Q suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan yang tercatat. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat. Rumus perhitungan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah.

$$Tobin's\ Q = \frac{\dots}{\dots}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

EMV = *Equity Market Value* atau Nilai Pasar Ekuitas,

EBV = *Equity Book Value* atau Nilai Buku dari Total Ekuitas

D = *Debt* atau Nilai Buku dari Total Hutang

3.3.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan adalah Transparansi Perusahaan yang merupakan keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparansi perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel ini dihitung menggunakan rasio Transparansi. Dimana rasio tersebut mengukur perbandingan antara item yang secara sukarela diinformasikan oleh perusahaan secara public dengan seluruh item yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat dinilai memiliki keterbukaan yang tinggi terhadap pemegang saham. Dengan keterbukaan informasi khususnya bagi pemegang saham, adalah dapat mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai pemegang saham dan melakukan keterbukaan informasi tentu memberikan manfaat lainnya yakni mendapatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

$$\text{Transparansi Perusahaan} = \frac{\dots}{\dots}$$

Keterangan:

n = Jumlah item pengungkapan sukarela yang ada dalam laporan

k = Jumlah semua item pengungkapan sukarela

Luas pengungkapan sukarela menggunakan perhitungan indeks dari penelitian Pradyana dan Noviari (2017) dalam penelitian Nuryaman (2009) yang telah disesuaikan dengan Keputusan Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dimana indeks pengungkapan sukarela yang dipergunakan ditunjukkan pada *Tabel 3.3*.

Tabel 3.3

Item-Item Pengungkapan Sukarela

A. Profil Perusahaan

-
- 1) Pernyataan mengenai tujuan dan/atau strategi perusahaan secara umum.
 - 2) Pernyataan mengenai tujuan dan/atau strategi perusahaan aspek pemasaran.
 - 3) Pernyataan mengenai tujuan dan/atau strategi perusahaan aspek finansial.
 - 4) Pernyataan mengenai tujuan dan/atau strategi perusahaan aspek sosial.
 - 5) Uraian pengaruh strategi pada hasil di masa saat ini dan/atau masa depan.

B. Ikhtisar Keuangan

-
- 1) Informasi tentang nilai tambah berupa hasil kualitatif atau kuantitatif.
 - 2) Penjelasan pengaruh inflasi pada hasil di masa saat ini dan/atau masa depan.
 - 3) Penjelasan pengaruh inflasi pada nilai aktiva perusahaan di masa saat ini dan/atau masa depan.

C. Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai Kinerja Perusahaan

-
- 1) Analisis kinerja keuangan yang menyelurahi perbandingan kinerja keuangan lebih dari 3 (tiga) tahun buku terakhir mencakup perubahan (i) aset, (ii) liabilitas, (iii) ekuitas, dan (iv) laba rugi.
 - 2) Penjabaran kinerja produksi / operasional, yaitu pemaparan mengenai pesanan dari pembeli yang belum dipenuhi dan/atau kontrak penjualan yang akan direalisasikan di masa depan.
 - 3) Penjabaran kinerja pemasaran berupa hasil kualitatif atau kuantitatif; (i) analisis pangsa pasar, (ii) analisis pesaing.

D. Informasi Mengenai Proyeksi serta Prospek Bisnis

-
- 1) Peramalan (proyeksi) pangsa pasar berupa hasil kualitatif atau kuantitatif.
-

- 2) Peramalan arus kas berupa hasil kualitatif atau kuantitatif.
- 3) Penjabaran asumsi yang melandasi proyeksi yang disusun perusahaan.
- 4) Penjabaran kegiatan riset serta pengembangan berupa yang telah dikerjakan dan/atau yang akan dikerjakan, meliputi; (i) aturan, (ii) lokasi kegiatan, (iii) jumlah personel yang diikutsertakan, (iv) hasil yang dicapai/diharapkan.

E. Informasi Karyawan

- 1) Rincian pegawai menurut bidang pekerjaan/kompetensi.
- 2) Pernyataan kebijakan perusahaan terhadap peluang yang sama terhadap karyawan tanpa melihat gender, suku, agama, dan ras.
- 3) Penjabaran terhadap kondisi kesehatan dan keselamatan pada lingkungan kerja.
- 4) Penghargaan (reward) prestasi kerja.
- 5) Informasi rincian jumlah pegawai berdasarkan gender.
- 6) Indikator atau metode penilaian kinerja karyawan.

F. Kebijakan serta Tanggung Jawab Sosial

- 1) Informasi sertifikasi produk tingkat nasional, internasional.
- 2) Menyediakan/membangun fasilitas sosial di lingkungan perusahaan.
- 3) Informasi perusahaan mensponsori/mendukung yang termasuk program pemerintah/tidak di kegiatan sosial / kesehatan masyarakat / kegiatan olah raga / budaya / edukasi

G. Informasi Tata Kelola Perusahaan

- 1) Jumlah komisaris independen.
 - 2) Jumlah komite audit.
 - 3) Penjabaran terhadap disediakannya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, dan lain-lain.
 - 4) Penjabaran mengenai etika serta budaya perusahaan. Mencantumkan antara lain: (i) keberadaan aturan etika di perusahaan, (ii) penjabaran aturan etika secara umum, (iii) pelaksanaan dan penegakannya.
-

3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam suatu penelitian memerlukan sumber data, yang dimaksudkan adalah sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri, data yang didapatkan secara langsung di tempat penelitian yang sebelumnya belum dikumpulkan, baik dengan cara tertentu maupun pada periode waktu tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti sendiri sehingga dari sumber yang telah ada peneliti meminta kembali atau menggunakan kembali data tersebut untuk dijadikan data sebuah penelitian. Sumber data untuk penelitian ini termasuk data sekunder, yang mana data tersebut telah ada dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Singapura dan situs resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan selama 5 tahun berturut-turut.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data sekunder dari situs resmi SGX Bursa Efek Singapura (www.sgx.com) dan situs resmi BEI Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id / web.idx.id) yang terdiri atas:

- Laporan Keuangan Tahunan Amara Holdings LTD tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Banyan Tree Holdings Limited tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Genting Singapore Limited tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan HL Global Enterprises Limited tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Hotel Grand Central LTD tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

- Laporan Keuangan Tahunan Hotel Royal LTD tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Hotel Properties LTD tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Shangri-LA Asia Limited tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Stamford Land Corporation LTD tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Bayu Buana Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Jakarta International Hotel&Develop Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Jakarta Setiabudi International Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Mas Murni Indonesia Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Pudjiadi and Sons Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Red Planet Indonesia Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.
- Laporan Keuangan Tahunan Hotel Sahid Jaya International Tbk tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

3.5. METODE ANALISIS

Analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bertujuan untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, dan dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Guna untuk mengolah data dari penelitian ini yang merupakan analisis perbedaan pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi di SGX dan BEI, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). SPSS merupakan metode analisis dengan menggunakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu – menu deskriptif dan kotak – kotak dialog yang sederhana. Penelitian ini menggunakan SPSS dengan bantuan software SPSS 25. Metode analisis yang digunakan meliputi :

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan uji analisis yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya (fakta) dari sampel penelitian. Data – data yang disajikan apa adanya melalui parameter – parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji asumsi yang digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan untuk menguji model regresi variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji asumsi yang digunakan untuk melihat adanya korelasi antar variabel – variabel dalam suatu

model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel – variabel independen maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan *homokedastisitas*. Sedangkan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut *heteroskedastisitas*. Menurut Santoso (2000) menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas*.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji asumsi yang digunakan untuk menguji terjadinya korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.5.3. Analisis Regresi Linier dengan Variabel Moderasi MRA

3.5.3.1. Uji R square

Nilai R square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square berada di antara 0 dan 1. Jika R square mencapai angka 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel terikat dengan sempurna. Sebaliknya, jika R square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X dan Y.

3.5.3.2. Uji t-Statistik

Uji t – statistik digunakan untuk memprediksi adanya hubungan kualitas antar variabel yang digunakan dalam penelitian dan untuk

menguji perbandingan. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level ($\alpha=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak yang berarti secara individual antar variabel tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual antar variabel mempunyai pengaruh yang signifikan.

3.5.4. Uji Beda

Uji Beda merupakan perhitungan dengan membandingkan hasil regresi dari dua objek, yaitu SGX (Bursa Efek Singapura) dan BEI (Bursa Efek Indonesia). Perhitungan dengan cara mencari selisih antara hasil regresi dua objek untuk menggambarkan besar perbedaan di antara keduanya.